

## Peran Gerakan Literasi Di Sekolah Dalam Membentuk Minat Baca Siswa Di Sma Kartika I-2 Medan

Husnul Hafizah<sup>1</sup>, Agus Utama<sup>2</sup>, Novita Sari Saragih<sup>3</sup>  
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed

[Husnulhafizah261@gmail.com](mailto:Husnulhafizah261@gmail.com), [agusutama53@gmail.com](mailto:agusutama53@gmail.com), [novitasaragih25@gmail.com](mailto:novitasaragih25@gmail.com)

**ABSTRAK**--Minat baca peserta didik begitu berkurang di hampir semua sekolah rasakan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia. Namun, pemanfaatan teknologi informasi yang tidak tepat menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca peserta didik saat ini. Gerakan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran literasi yang diterapkan di sekolah dalam membentuk minat baca siswa di Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket online. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan ke responden, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan informasi secara lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan membuat siswa senang/bersemangat sebanyak 93,3%, kegiatan literasi berguna karena dapat menambah informasi untuk siswa sebanyak 100%, informasi yang didapatkan ketika berliterasi membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran sekolah sebanyak 73%, banyaknya bahan bacaan yang disediakan sekolah membuat siswa bersemangat untuk membaca setiap hari sebanyak 40%, siswa dapat memberikan pendapat tentang apa yang saya baca ketika orang lain bertanya sebanyak 80%, kemudian pada pertanyaan Apakah kegiatan literasi berguna untuk siswa? terdapat 14 sampel yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi berguna untuk menambah informasi. Kemudian pada pertanyaan, Dalam sehari berapa waktu yang anda habiskan untuk literasi/membaca, termasuk literasi dalam bentuk digital? Terdapat 13 responden yang dapat membaca di atas 1 jam dalam sehari. Peran kegiatan atau Gerakan literasi ini sangat berguna dalam menumbuhkan minat siswa. Diharapkan melalui gerakan literasi sekolah ini dapat meningkatkan kualitas Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah.

**Kata Kunci** – Peran gerakan literasi, Minat baca siswa, Teknologi Informasi

### PENDAHULUAN

Minat baca peserta didik begitu berkurang di hampir semua sekolah rasakan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia. Namun, pemanfaatan teknologi informasi yang tidak tepat menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca peserta didik saat ini. Kemudahan yang didapatkan peserta didik dalam mengakses informasi membuat peserta didik di sekolah menjadi malas untuk membaca, kemudahan tersebut membuat para peserta didik ini menjadi bergantung dengan apa yang disediakan oleh teknologi. Hal tersebut jelas sangat mengkhawatirkan, mengingat salah satu indikator keberhasilan dari suksesnya pendidikan yang terselenggara di Indonesia adalah dengan meningkatnya angka melek huruf pada warga Indonesia.

Pendidikan dapat terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara Otodidak. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan seseorang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian yang merupakan proses pendidikan yang ada pada manusia. Artinya diharapkan dengan proses transformasi pendidikan, manusia dapat meningkatkan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotornya. Selama proses pendidikan, peserta didik memperoleh bekal penguasaan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan keterampilan fungsional. Hal itu dikemas melalui kurikulum sekolah sebagai acuan kepada semua peserta didik secara tuntas.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditentukan judul yang tepat untuk penelitian ini, yaitu “Peran Gerakan Literasi Dalam Menumbuhkan minat Baca Siswa SMA Kartika I-2 Medan”. Menurut ilmuwan McGrath (1970) mengelompokkan desain penelitian menjadi 5, yaitu (1) percobaan dengan control, (2) studi (belajar), (3) survey (pengamatan), (4) investigasi (meneliti), dan (5) penelitian tindakan. Dilihat dari rumusan masalahnya, penelitian ini termasuk dalam kelompok survey dan investigasi. Karena dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan meneliti kegiatan literasi yang dilakukan siswa sebelum melakukan kegiatan belajar. Peneliti juga memberikan angket kepada beberapa siswa, dan hasil dari angket mengatakan bahwa siswa termotivasi untuk membaca karena adanya gerakan literasi.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika I-2 Medan pada semester Genap. Populasi yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengambil beberapa sampel siswa untuk mengisi kuisioner/angket yang telah disediakan peneliti.

Teknik data dalam penilaian ini menggunakan teknik kualitatif. Kualitatif adalah teknik penelitian suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi penelitian yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata laporan terinci dan pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong 2007) mengemukakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket online. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan ke responden, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan informasi secara lengkap mengenai suatu masalah, di mana responden tidak merasa khawatir jika memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan realita dalam pengisian daftar pertanyaan. Pada penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket online yang merupakan angket tidak langsung yang diberikan ke responden.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literasi menurut Kemendikbud (2016:2) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. GLS merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua atau wali murid siswa), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan literasi sekolah menurut Kemendikbud (2016:3) merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca siswa. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013). Kegiatan literasi ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca siswa.

### a. Tahapan - Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Tahapan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah (2016:28) adalah sebagai berikut :

1. Tahap ke-1 Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi siswa.
2. Tahap ke-2 Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan.

3. Tahap ke-3 Pembelajaran berbasis literasi Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran.

Dalam tahap ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Membaca pada tahap ini untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 yang mensyaratkan siswa membaca buku nonteks pelajaran yang dapat berupa buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus, atau teks multimodal, dan juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu sebanyak 6 buku bagi siswa SD, 12 buku bagi siswa SMP, dan 18 buku bagi siswa SMA/SMK. Buku laporan kegiatan membaca pada tahap pembelajaran ini disediakan oleh wali kelas.

### MINAT BACA

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar. Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Oleh karena itu minat seseorang harus dibina dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan minat seseorang, para ahli pendidikan berpendapat bahwacara yang paling efektif untuk meningkatkan minat adalah dengan memanfaatkan minat yang telah ada pada siswa.

Minat harus diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Selanjutnya, secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Membaca merupakan hal penting bagi manusia. Dengan membaca, seseorang dapat merangsang otaknya untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif.

Minat besar pengaruhnya terhadap membaca, karena bila bahan bacaan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, makasiswa tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Akan tetapi jika bahan bacaan itu menarik minat siswa, maka bahan bacaan itu akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa itu sendiri sehingga siswa mudah menuangkan kembali ketika dites atau diuji yang pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

#### a. Ciri-ciri Minat Baca

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana ciri-ciri pertumbuhan perkembangan minat pada anak sebagai berikut :

1. Minat tumbuh bersamadengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar
4. Pengaruh budaya
5. Minat berkaitan dengan emosional.

#### b. Tujuan Minat Baca

1. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiranyang rumit.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatupekerjaan atau profesi.

Menurut ahli membaca Steve Stahl yang dikutip oleh Jhon W.Santroek tujuan intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk :

1. Mengenali kata secara otomatis
2. Memahami teks
3. Termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa siswa yang mengisi kuisioner/angket yang menjadi populasi yaitu:

1. Kegiatan Literasi yang dilakukan membuat siswa senang/bersemangat sebanyak 93,3%,
2. Kegiatan Literasi berguna karena dapat menambah informasi untuk siswa sebanyak 100%,

3. Informasi yang didapatkan ketika berliterasi membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran sekolah sebanyak 73%,
4. Banyaknya bahan bacaan yang di sediakan sekolah membuat siswa bersemangat untuk membaca setiap hari sebanyak 40%,
5. siswa dapat memberikan pendapat tentang apa yang saya baca ketika orang lain bertanya sebanyak 80%,
6. Kemudian pada pertanyaan Apakah kegiatan literasi berguna untuk siswa? terdapat 14 sampel yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi berguna untuk menambah informasi.
7. Kemudian pada pertanyaan, Dalam sehari berapa waktu yang anda habiskan untuk literasi/membaca, termasuk literasi dalam bentuk digital ? Terdapat 13 responden yang dapat membaca diatas 1 jam dalam sehari.

### Nama

15 tanggapan



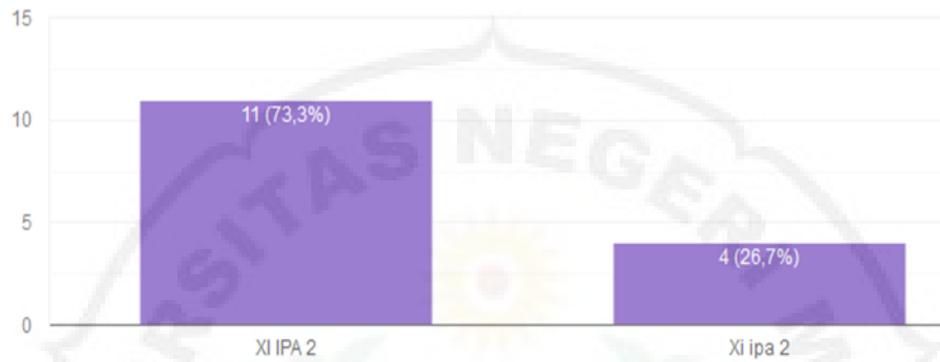
Annisa Putri
Abidzar Anggiat
Cyntia Wardhana
Cyntia Megita
Joya Alesyah Putri
M. Imam
Muhammad Eurico
Nisa Amalia
Tariza Putri
assyifa
Suhenda Wijaya
Maulana Aziz

(Gambar 1)

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Kelas

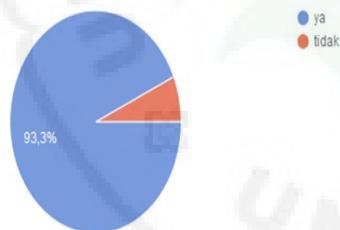
15 tanggapan



(Gambar 2)

1. Kegiatan Literasi yang dilakukan membuat saya senang/bersemangat

15 tanggapan



(Gambar 3)

2. Kegiatan Literasi Ini berguna karena dapat menambah informasi untuk saya

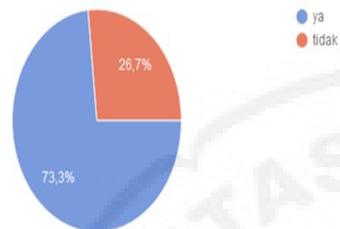
15 tanggapan



(Gambar 4)

3. Informasi yang Saya dapatkan ketika berliterasi membantu saya dalam memahami materi mata pelajaran sekolah

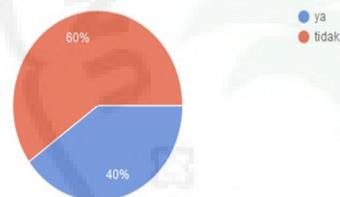
15 tanggapan



(Gambar 5)

4. Banyaknya bahan bacaan yang di sediakan sekolah membuat saya bersemangat untuk membaca setiap hari

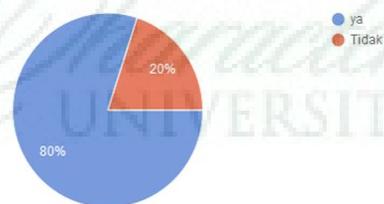
15 tanggapan



(Gambar 6)

5. Saya dapat memberikan pendapat tentang apa yang saya baca ketika orang lain bertanya

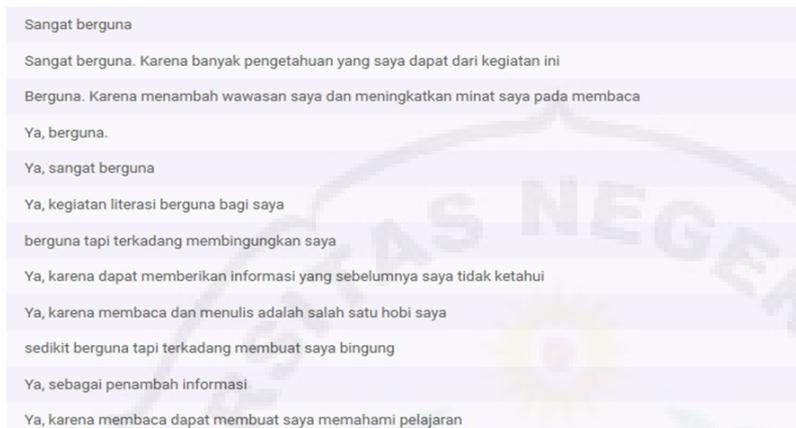
15 tanggapan



(Gambar 7)

6. Apakah kegiatan literasi berguna untuk anda ? jelaskan secara singkat!

15 tanggapan



Sangat berguna
Sangat berguna. Karena banyak pengetahuan yang saya dapat dari kegiatan ini
Berguna. Karena menambah wawasan saya dan meningkatkan minat saya pada membaca
Ya, berguna.
Ya, sangat berguna
Ya, kegiatan literasi berguna bagi saya
berguna tapi terkadang membingungkan saya
Ya, karena dapat memberikan informasi yang sebelumnya saya tidak ketahui
Ya, karena membaca dan menulis adalah salah satu hobi saya
sedikit berguna tapi terkadang membuat saya bingung
Ya, sebagai penambah informasi
Ya, karena membaca dapat membuat saya memahami pelajaran

(Gambar 8)

7. Dalam sehari berapa waktu yang anda habiskan untuk literasi/membaca, termasuk literasi dalam bentuk digital ?

15 tanggapan



3 jam
2 jam
3
5 jam
2
satu kali
terkadang membaca terkadang tidak
1 jam

(Gambar 9)

Salah satu alasan penguatan budaya literasi dengan pembiasaan membaca di sekolah adalah untuk menumbuhkan kembangkan membaca kritis yang menjadi hal yang paling mendasar dan perlu ditanamkan bagi peserta didik di sekolah. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMA Kartika I-2 Medan sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Gerakan literasi sekolah ini tentunya merupakan terobosan yang sangat bagus dan harus diterapkan dengan maksimal agar apa yang dilakukan siswa menjadi kebermanfaatan dalam pembangunan pendidikan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa peran kegiatan atau Gerakan literasi ini sangat berguna dalam menumbuhkan minat membaca siswa tergambar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa cenderung bersemangat saat melakukan kegiatan literasi dan dapat mengambil banyak manfaat dari kegiatan tersebut.

#### SIMPULAN

Gerakan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan gerakan berupa literasi sekolah yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran dilakukan di kelas pada awal pembelajaran. Diharapkan melalui gerakan literasi sekolah ini dapat meningkatkan kualitas Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah.

Dari penelitian yang sudah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa peran kegiatan atau Gerakan literasi ini sangat berguna dalam menumbuhkan minat siswa tergambar pada hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa siswa cenderung bersemangat saat melakukan kegiatan literasi dan dapat mengambil banyak manfaat dari kegiatan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori, H. R. (2016). "Menumbuhkan Minat Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia" <http://imadikus.com/menumbuhkan-minatbaca-sebagai-upaya-meningkatkankualitas-sumber-daya-manusia/>.
- Haryanti, T. (2011) Meningkatkan Budaya Baca <http://www.triniharyanti.id/2011/09/meningkatkan-budaya-baca.html>.
- Hairul, M. (2017). Literasi Produktif Berbasis It (Mencipta Aplikasi Berbahasa Indonesia Pembawa Pengetahuan). FKIP e-PROCEEDING, 187-196
- Pradana, B. H., Fatimah, N., & Rochana, T. (2017). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di Sma Negeri 4 Magelang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(2), 167-179.
- Sutrianto, dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

